

ABSTRAK

Fitriyani, Ifa 2024. Pemenuhan Hak Anak Angkat Oleh Orang Tua Angkatnya Dalam Hukum Islam Dan Undang-Undang No.54 Tahun 2007 Tentang Pengangkatan Anak Di Desa Dadapan Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan, Skripsi, Jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari'ah, Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik, Pembimbing: H.Achmad Lubabul Chadiq, Lc., M Hi

Kata Kunci : Pemenuhan Hak Anak Angkat, Prespektif Hukum Islam, Undang-Undang

Anak angkat menurut hukum islam disebutkan dalam KHI pasal huruf h, Anak Angkat ialah anak yang dalam hal pemeliharaan untuk hidupnya sehari-hari, serta biaya pendidikan maupun tanggung jawabnya sudah beralih dari orang tua asal kepada orang tua angkatnya. Dan menurut undang-undang tersebut memberikan pengertian bahwa yang dimaksud anak angkat adalah anak yang haknya dialihkan dari lingkungan kekuasaan keluarga orang tua, wali yang sah, atau orang lain yang bertanggung jawab atas perawatan, pendidikan, dan membesarkan anak tersebut, kedalam lingkungan keluarga orang tua angkatnya berdasarkan putusan atau penetapan pengadilan. Pernyataan penelitian dalam skripsi ini adalah pemenuhan hak anak angkat oleh orang tua angkatnya dalam hukum islam dan undang-undang no.54 tahun 2007 tentang pengangkatan anak.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, karena pendekatan ini digunakan untuk menelusuri tentang pemenuhan hak anak angkat oleh orang tua angkatnya. Oleh sebab itu, proses penelitian ini diharapkan menghasilkan data-data deskriptif berupa data tertulis atau lisan dari orang-orang atau wawancara dari orang yang bersangkutan di desa dadapan, kemudian ditarik hal-hal yang bersifat umum kaitannya dengan Hukum islam dan undang-undang serta ditarik kesimpulannya. Kemudian pemeriksaan yang dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menurut hukum islam dan undang-undang bahwasannya pengangkatan anak menurut hukum islam sekedar mendapatkan pemeliharaan nafkah, kasih sayang dan pendidikan, tidak dapat disamakan dengan anak kandung baik dalam hal waris maupun dalam perwalian, dan juga tidak memasukkan nasab anak tersebut ke dalam nasabnya dan tidak dianggap sebagai keturunannya sedangkan menurut undang-undang pengangkatan anak adalah anak yang haknya dialihkan dari lingkungan keluarga orang tua, wali yang sah, atau orang lain yang bertanggung jawab atas perawatan, pendidikan dan membesarkan anak tersebut kedalam lingkungan keluarga orang tua angkatnya berdasarkan putusan atau penetapan pengadilan.

ABSTRACT

Fitriyani, Ifa 2024. Fulfillment Of The Rights Of Adopted Children By Their Adoptive Parents In Islamic Law And Law No. 54 Of 2007 Concerning Adoption Of Children In Dadapan Village, Solokuro District, Lamongan Regency, Thesis, Department Of Islamic Family Law, Faculty Of Sharia, Kiai University Abdullah Faqih Gresik, Supervisor: H. Achmad Lubabul Chadiq, Lc., M Hi

Keywords: Fulfillment Of Adopted Children's Rights, Islamic Law Perspective, Law.

According to islamic law, adopted children are stated in article letter h, adopted children are children whose care for their daily lives, education costs and responsibilities have been transferred from their original parents to their adoptive parents. And according to this law, it is understood that what is meant by an adopted child is a child whose rights are transferred from the family authority of the parent, legal guardian or other person who is responsible for the care, education and upbringing of the child, into the parent's family environment. Appointment is based on a court decision or determination. The research statement in this thesis is the fulfillment of the rights of adopted children by their adoptive parents in islamic law and law no. 54 of 2007 concerning adoption.

This research uses a qualitative method, because this approach is used to explore the fulfillment of the rights of adopted children by their adoptive parents. Therefore, this research process is expected to produce descriptive data in the form of written or oral data from people or interviews from people concerned in dadapan village, then general things related to islamic law and law will be drawn and drawn. In conclusion. Then the examination is carried out using triangulation techniques.

The results of research according to islamic law and law are that the adoption of a child carried out according to islamic law is merely to obtain support for a living, love and education, cannot be equated with a biological child either in terms of inheritance or guardianship, and also does not include the child's fate in the matter. In his birth and is not considered his offspring, whereas according to the law on adoption, the meaning is that an adopted child is a child whose rights are transferred from the family authority of parents, legal guardians or other people who are responsible for the care, education and raising of the child. Adoptive parents' family environment based on court decision or determination.